



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 27 April 2021

Halaman: 5

Media Massa : **WJ** Hari : **Selasa** Tanggal : **27-4-2021** Halaman : **5**

TALKSHOW HARIAN JOGJA

Bersama Hadapi Pandemi dengan Terus Berinovasi

JETIS—Kebersamaan dan inovasi menjadi dua hal agar bisa melewati masa pandemi Covid-19. Menurut Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, meski pandemi Covid-19 sudah berjalan selama setahun lebih, kondisi ekonomi masyarakat Jogja masih bisa bertahan pada tahap tertentu. Salah satu kuncinya dari kekuatan masyarakat atau kekuatan sosial.

Sebagai contoh, masyarakat yang bergaji besar membantu masyarakat bergaji kecil yang terdampak pandemi. "Itu bagian dari jaring pengaman yang dilakukan masyarakat Jogja [selama pandemi]. Tidak hanya dari pemerintah, tetapi juga masyarakat dan korporat ikut bekerja sama," kata Heroe dalam *Talkshow Harian Jogja* bertema *Larangan Mudik dan Pertumbuhan Ekonomi Jogja* di Hotel THE 101 Yogyakarta Tugu, Senin (26/4).

Sementara dari sisi bisnis, saat ada pelarangan mudik tahun 2021 ini, perlu adanya inovasi. Seperti halnya daerah lain, wilayah DIY juga tidak menerima pemudik selama 6-17 Mei 2021. Namun untuk mobilitas antarkota dan kabupaten dalam lingkup DIY masih diperbolehkan. Hal inilah yang bisa dimanfaatkan, salah satunya dengan paket *staycation* di hotel-hotel.

Inovasi *staycation* juga yang telah Hotel THE 101 Yogyakarta Tugu lakukan. Menurut General Manager Hotel THE 101 Yogyakarta Tugu, Wahyu Wikan T, selain menerapkan protokol kesehatan (prokes) ketat, mereka juga memberikan diskon, termasuk untuk paket *staycation*. "Masyarakat Jogja yang sudah jenuh kami beri harga spesial," kata Wikan.

Begitu pula dengan Gojek, pandemi yang menurunkan mobilitas masyarakat, membuat pengelola harus berpikir keras. Menurut Senior Manager Kebijakan Publik dan Hubungan Pemerintah Gojek Jateng-DIY, Saiful Bakhtiar pada awal-awal pandemi Gojek kampanye program J3K atau Jaga Kesehatan, Jaga Keselamatan, dan Jaga Kebersihan. Untuk memaksimalkan program ini, Gojek telah membagikan empat juta masker dan 1,2 juta liter *hand sanitizer*. "Harus bekal mitra kami. Hal itu menjadi protokol baru saat ini," kata Saiful.

Meski mobilitas orang menurun, namun mobilitas barang dalam layanan *Gofood*, *Goeml*, *Goshop*, dan lainnya meningkat. Hal ini pula yang Gojek optimalkan dengan membantu masyarakat, termasuk pedagang di pasar tradisional. Gojek bekerja sama dengan Pemkot Jogja memberikan layanan *Goshop* dan *cash back* untuk pembelian di pasar tradisional.

Yang dilakukan Gojek tersebut menandakan bahwa teknologi menjadi salah satu jawaban di masa pandemi. Hal ini pula yang Niagahoster, sebuah perusahaan layanan *web hosting* lakukan. Menurut CEO Niagahoster, Ade Syah P Lubis, pandemi menjadi momen transformasi digital terbesar di Indonesia. Sesuai dengan yang Niagahoster sering gaungkan tentang pentingnya dunia digital, masa pandemi menjadi momentum mereka semakin mengedukasi masyarakat, termasuk Usaha Kecil Menengah (UKM).

Sebagai cara membantu masyarakat, Niagahoster memberikan subsidi kepada mitra bisnis maupun UKM yang menggunakan layanannya. Ade mengatakan apabila digitalisasi bagi pelaku UKM menjadi suatu keharusan saat ini untuk bertahan. "Itu menjadi citra positif, bahwa UKM di Indonesia sangat adaptif dan kreatif," kata Ade. (Sirajul Khatib)

Dari kiri ke kanan, Saiful Bakhtiar, Ade Syah P Lubis, Wahyu Wikan T, dan Heroe Poerwadi dalam *Talkshow Harian Jogja* bertema *Larangan Mudik dan Pertumbuhan Ekonomi Jogja* di Hotel THE 101 Yogyakarta Tugu, Senin (26/4).

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1.	☐ Negatif	☐ Amat Segera
2.	☐ Positif	☐ Segera
3.	☐ Netral	☐ Biasa
4.		
5.		

Yogyakarta, 27 April 2021
Ig. Trihastono
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005